

SKRIPSI

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK
TANAMAN NANAS (*Ananas comosus* L. Merr.)
DITAMAN FIRDAUS UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

***EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR
PINEAPPLE PLANTS (*Ananas comosus* L. Merr.)
IN THE TAMAN FIRDAUS SRIWIJAYA UNIVERSITY***



Nova Anjleyani

05101282025047

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN NANAS (*Ananas comosus* L. Merr.) DITAMAN FIRDAUS UNIVERSITAS SRIWIJAYA

EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR PINEAPPLE PLANTS (*Ananas comosus* L. Merr.) IN THE TAMAN FIRDAUS SRIWIJAYA UNIVERSITY

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Nova Anjleyani

05101282025047

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

ABSTRACT

Nova Anjleyani. Evaluation of Land Suitability for Pineapple Plants (*Ananas comosus* L. Merr.) in Taman Firdaus, Sriwijaya University (Supervised by **Dr.Ir. Bakri M.P.**).

The pineapple plant (*Ananas comosus* L. Merr.) is one of the horticultural plants that continues to be developed in Indonesia. The aim of this research is to obtain actual land suitability data values for pineapple plants and determine the potential values that influence land suitability for pineapple plants. This research activity was carried out in October 2023 – January 2024 at Taman Firdaus, Sriwijaya University. Soil characterization was carried out at the Soil Chemistry, Fertility and Biology Laboratory, Soil Department, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University. The method used in this research is a detailed level survey using a base map with a scale of 1: 5,000 with the results of land suitability assessments up to sub-class level. The land area used in this research is 6 Ha. By taking 6 sample points on pineapple plantation land. The suitability of the actual land for pineapple plants at the research location is class S3 with a land area of 5 Ha with limiting factors of pH, Texture and C-Organic, N with a land area of 1 Ha with limiting factors of Texture and pH. The results of the potential land suitability assessment with an area of 6 Ha mean that the research location has sufficient land suitability for pineapple growth, after overcoming the limiting factors of C-Organic of around -299,73 kg/ha, pH with the addition of lime of around 822,99 kg/ha, and N-Total improvements were made by adding Nitrogen Fertilizer such as Urea Fertilizer around 168,65kg/ha.

Keywords: Evaluation, Land Suitability, Pineapple Plants.

ABSTRAK

Nova Anjleyani. Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Nanas (*Ananas comosus* L.Merr.) di Taman Firdaus Universitas Sriwijaya (Dibimbing oleh **Dr.Ir.Bakri M.P**).

Tanaman nanas (*Ananas comosus* L. Merr.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang terus dikembangkan di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh nilai data kesesuaian lahan aktual untuk tanaman nanas dan mengetahui nilai potensial yang mempengaruhi kesesuaian lahan untuk tanaman nanas. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 – Januari 2024 di Taman Firdaus, Universitas Sriwijaya. Karakterisasi tanah dilakukan di Laboratorium Kimia, Kesuburan, dan Biologi Tanah, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survei tingkat detail dengan menggunakan peta dasar dengan skala 1 : 5.000 dengan hasil penilaian kesesuaian lahan hingga tingkat sub kelas. Luas lahan yang digunakan dalam penelitian ini ialah 6 Ha. Dengan pengambilan 6 titik sampel pada lahan tanaman nanas. Kesesuaian lahan aktual untuk tanaman nanas dilokasi penelitian yaitu termasuk kelas S3 dengan luas lahan 5 Ha dengan faktor pembatas pH, Tekstur dan C-Organik, N dengan luas lahan 1 Ha dengan faktor pembatas Tekstur dan pH. Hasil penilaian potensial kesesuaian lahan dengan luas 6 Ha artinya lokasi penelitian memiliki kesesuaian lahan cukup sesuai untuk pertumbuhan nanas, setelah mengatasi faktor pembatas C-Organik sekitar -299,73 kg/ha, pH dengan penambahan kapur sekitar 822,99 kg/ha, dan N-Total dilakukan perbaikan dengan penambahan Pupuk Nitrogen seperti Pupuk Urea sekitar 168,65 kg/ha.

Kata kunci: Evaluasi, Kesesuaian Lahan, Tanaman Nanas.

SKRIPSI

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN NANAS (*Ananas comosus* L. Merr.) DITAMAN FIRDAUS UNIVERSITAS SRIWIJAYA

EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR PINEAPPLE PLANTS (*Ananas comosus* L. Merr.) IN THE TAMAN FIRDAUS SRIWIJAYA UNIVERSITY

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Nova Anjleyani

05101282025047

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN NANAS
(*Ananas comosus* L. Merr.) DI TAMAN FIRDAUS UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

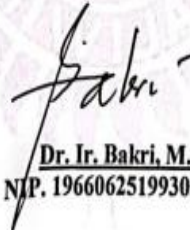
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:


Nova Anjleyani
05101282025047

Indralaya, Maret 2024
Pembimbing



Dr. Ir. Bakri, M. P
NIP. 196606251993031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Nanas (*Ananas comosus* L. Merr.) di Taman Firdaus Universitas Sriwijaya" oleh Nova Anjleyani telah dipertahankan dihadapan komisi penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji

Komisi Penguji

1. Dr.Ir. Bakri M.P
NIP. 196606251993031001

Ketua (.....)

2. Dr.Ir. Adipati Napoleon, M.P
NIP. 196204211990031002

Sekretaris (.....)

3. Prof. Dr. Momon Sodik Imanudin, S.P. M.Sc.
NIP. 196109201990011001

Penguji (.....)

Indralaya, Maret 2024
Ketua Jurusan


Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T
NIP. 196808291993031002



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nova Anjleyani

NIM : 05101282025047

Judul : Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Nanas (*Ananas comosus* L. Merr.) di Taman Firdaus Universitas Sriwijaya

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2024



Nova Anjleyani

KATA PENGANTAR

Pujis yukur atas kehadiran Allah SWT. karena telah memberikan pertolongan, hidayah dan rida-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Nanas (*Ananas comosus* L. Merr.) di Taman Firdaus Universitas Sriwijaya”** Skripsi ini merupakan salah satu langkah menuju gelar Sarjana Pertanian (S-1) Ilmu Tanah Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orangtua tercinta dan terkasih terkhususnya untuk bapak Juhari dan ibu Yeni Siska yang sudah memberikan do'a serta dukungan. Serta 3 Adik tercinta semoga pendidikan yang sedang dijalani bisa lancar sampai selesai.
2. Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T. Ketua Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Ir. Bakri, M.P. selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran serta keikhlasan hati sejak penyusunan proposal, penelitian, analisis data serta penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Tanah maupun jurusan lain Universitas Sriwijaya angkatan 2020 terkhusus Putri Rahayu, Ima Julia Citra, Hadinah Fadhilah, Jeysica Kirana dan Citra Tria Wardiani, dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu penulis baik berupa tenaga maupun pemikiran pada saat berlangsungnya pengambilan data di lapangan hingga proses penyusunan skripsi.
7. Terimakasih untuk pemilik NIM 05101382025066 yang telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang telah meluangkan waktunya, mendukung maupun menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat

untuk terus maju dan maju tanpa kenal kata lelah kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang telah menjadi impian saya.

8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namun telah memberikan dukungan dan segala bentuk bantuannya sehingga penulis merasa lebih mudah, segala yang berat dan sulit terasa lebih ringan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis sangat menyadari kekurangan dan juga keterbatasan yang dialami, dengan itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini di waktu yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi sumbangan pemikiran khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Indralaya, Mei 2024

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Nova Anjleyani, lahir pada tanggal 23 November 2003 di Desa Petunang, Kecamatan Tuah Negri, Kabupaten Musi Rawas. Penulis lahir dari pasangan Juhari dan Yeni Siska dan merupakan anak pertama dari empat bersaudara yakni Valendri Milandri, Meysa Raidah Anjelika, dan Arumi Noren Queta.

Pada tahun 2008 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri 1 Petunang dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Muara Beliti dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya masuk pada Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Muara Beliti dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi Mahasiswa Jurusan Tanah, Prodi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui masuk SBMPTN.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 <u>P</u> ENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB 2 <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Kondisi Geografis Taman Firdaus.....	5
2.2. Tanaman Nanas	6
2.3. Klasifikasi dan Botani Nanas	7
2.4. Syarat Tumbuh Nanas	8
2.5. Tanah dan Lahan	9
2.6. Pembentukan Tanah Ultisol	10
2.7. Evaluasi dan Kesesuaian Lahan	11
2.8. Klasifikasi Kesesuaian Lahan	12
BAB 3 <u>P</u> ELAKSANAAN PENELITIAN.....	15
3.1. Waktu dan Tempat.....	15
3.2. Alat dan Bahan	15
3.3. Metode Penelitian	15
3.4. Cara Kerja	16
3.4.1. Pekerjaan Lapangan	16
3.4.2. Kegiatan Laboratorium	17
3.4.3. Analisis dan Pengolahan Data	17
BAB 4 <u>H</u> ASIL DAN PEMBAHASAN	19

4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	19
4.2. Hasil Analisis Beberapa Sifat Kimia Tanah.....	19
4.2.1. pH Tanah	20
4.2.2. Tekstur Tanah.....	21
4.2.3. C-Organik Tanah.....	22
4.2.4. Kapasitas Tukar Kation.....	23
4.2.5. N-Total.....	24
4.2.6. P ₂ O ₅	25
4.2.7. K ₂ O.....	26
4.3. Hasil Analisis Beberapa Sifat Fisik Tanah.....	27
4.3.1. Ketersediaan Air	27
4.3.2. Ketersediaan Oksigen	28
4.3.3. Media perakaran	28
4.3.4. Reterensi hara	28
4.3.5. Hara Tersedia	29
4.3.6. Kemiringan Lereng	29
4.4. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual	29
4.5. Penilaian Kesesuaian Lahan Potensial.....	30
4.6. Rekomendasi	31
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1. Kesimpulan	33
5.2. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lokasi Penelitian	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Gambar 2. Peta Aktual	40
Gambar 3. Peta Potensial	40
Gambar 4. Peta pH.....	40
Gambar 5. Peta C-Organik	40
Gambar 6. Peta Tekstur Tanah	41
Gambar 7. Peta KTK.....	41
Gambar 8. Peta N-Total	41
Gambar 9. Peta P ₂ O ₅	41
Gambar 10. Peta K ₂ O.....	41
Gambar 11. Foto Lokasi Penelitian	47
Gambar 12. Foto Pengambilan Sampel Tanah.....	48
Gambar 13. Proses Analisis Sampel di Laboratorium	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. pH Tanah	20
Tabel 2. Tekstur Tanah	21
Tabel 3. C-Organik Tanah.....	22
Tabel 4. KTK Tanah	23
Tabel 5. N-Total	24
Tabel 6. P ₂ O ₅	25
Tabel 7. K ₂ O	26
Tabel 8. Temperatur rata-rata bulanan.....	27
Tabel 9. Data ketersediaan air	27
Tabel 10. Ketersediaan Oksigen.....	28
Tabel 11. Data kemiringan lereng	29
Tabel 12. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual.....	30
Tabel 13. Penilaian Kesesuaian Lahan Potensial	30
Tabel 14. Perhitungan Dosis Kapur	42
Tabel 15. Perhitungan Dosis Bahan Organik	43
Tabel 16. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Urea	44
Tabel 17. Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Nanas	45

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Taman Firdaus merupakan program "*Green Campus*" Universitas Sriwijaya yang berguna sebagai tempat menanam bibit pohon buah. Taman Firdaus memiliki lahan seluas 70 hektar yang berada di dalam lingkungan kampus Universitas Sriwijaya, Kabupaten Ogan Ilir (OI). Umumnya taman firdaus memiliki berbagai macam jenis tanaman antara lain bibit tanaman manggis, mangga, jambu, nanas, pepaya dan lain-lain. Bibit buah yang ditanam memiliki tinggi sekitar 10 meter dan memiliki luas 100 hektar. Hal ini dapat berguna untuk pembibitan ikan air tawar di Taman Firdaus.

Salah satu tanaman pangan yang paling banyak diminati di Indonesia adalah tanaman nanas. Menurut Cahyono *et al.*, (2014), salah satu komoditas Indonesia yang memiliki potensi ekonomi paling tinggi adalah tanaman nanas. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik), (2018) provinsi Lampung merupakan penghasil produksi tanaman nanas terbesar sebanyak 633.095 ton pada tahun 2018. Nanas merupakan tanaman buah berupa semak yang memiliki nama ilmiah (*Ananas comosus* L. Merr). Komponen utama tanaman nanas adalah akar, batang, bunga, daun, dan bonggol. Nanas merupakan jenis tanaman yang tumbuh setiap tahun. Tanaman nanas memiliki batang yang biasanya tumbuh berdiameter sekitar 25 cm dan tumbuh di ketiak daun. Ukuran daun tanaman nanas lebih seimbang, dengan panjang sekitar 130 cm pada permukaan daun berlapis lilin.

Tanaman nanas dapat tumbuh di beberapa provinsi di Indonesia, hal ini disebabkan oleh kondisi agroklimat Indonesia yang bervariasi, yang memungkinkan untuk pertumbuhan berbagai spesies tanaman. Beberapa daerah di Indonesia yang menjadi penghasil utama nanas adalah Lampung, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Riau, Jawa Barat dan Jawa Timur (Cahyono *et al.*, 2014). Muara Enim, Prabumulih dan Ogan Ilir merupakan beberapa daerah di Indonesia yang memiliki inisiatif tanaman nanas yang sukses dan menjanjikan (Ratmini dan Yenni, 2020). Tanaman nanas memiliki kemampuan untuk tumbuh pada kisaran suhu hingga 200-800 mdpl. Jenis tanah yang palig baik untuk

menanam tanaman nanas adalah tanah yang banyak mengandung bahan organik, pasir, gembur dan subur (Ashari, 2020). Derajat keasaman tanah yang baik adalah 4,5-6,5. Nanas tumbuh dan berproduksi pada curah hujan yang cukup besar, berkisar antara 600-3.500 mm/tahun, dengan curah hujan 1.000-1.500 mm/tahun merupakan curah hujan yang ideal untuk pertumbuhannya. Tanaman nanas beradaptasi dengan baik didaerah tropis dengan suhu antara 210°C hingga 270°C, berkisar antara 250 Lintang Utara hingga 250 Lintang Selatan. Menurut Hardianti dan Indriyani (2021) tanaman akan berhenti tumbuh bilasuhu udara berada pada kisaran 100°C-160°C.

Pemanfaatan lahan pertanian membutuhkan penggunaan teknologi yang tepat guna untuk memaksimalkan penggunaan lahan secara berkelanjutan. Selain itu, untuk memanfaatkan sumber daya sehari-hari secara efektif, diperlukan data dan informasi yang komprehensif tentang perubahan iklim, penggunaan lahan, dan karakteristik fisik lingkungan sekitar lainnya, serta pengalaman panen yang telah ditanam, terutama yang memiliki daya jual dan nilai ekonomi yang baik untuk tanaman nanas (*Ananas comosus* L. Merr) (Shabrina *et al.*, 2021).

Memanfaatkan sumber daya berarti menggunakan sumber daya tersebut untuk tujuan yang diinginkan. Penggunaan lahan yang digunakan untuk pertanian secara umum dapat dibandingkan dengan penggunaan lahan untuk tujuan sementara, tahunan, dan permanen. Penggunaan lahan sesuai dengan penggunaan untuk lahan tersebut. Sebagai contoh, meskipun lahan tersebut sangat cocok untuk sawah irigasi, namun tidak terlalu cocok untuk tanaman tahunan atau semusim. Lahan tersebut dapat digunakan untuk kondisi saat ini setelah dilakukan perbaikan. Dalam arti khusus, kesesuaian lahan mengacu pada kesesuaian karakteristik fisik lingkungan sekitar, seperti iklim, topografi, hidrologi dan drainase untuk penggunaan produktif di bidang pertanian atau bidang lain yang berkaitan (Ritung, 2011).

Ada beberapa metode untuk menentukan kesesuaian lahan, termasuk estimasi parameter, penjumlahan, atau menerapkan hukum minimum, yaitu mencocokkan kualitas lahan dan karakteristiknya sebagai parameter dengan kriteria kelas kesesuaian yang telah ditetapkan berdasarkan evaluasi persyaratan tumbuh tanaman atau variabel lainnya (Djaenudin *et al.*, 2011). Meskipun tanaman

budidaya nanas dapat tumbuh bersama di wilayah manapun, namun setiap jenis tanaman membutuhkan persyaratan yang berbeda untuk pertumbuhan yang optimal, sehingga penting untuk mempertimbangkan penilaian kesesuaian lahan untuk mencapai pertumbuhan yang optimal. Tujuan dari penilaian lahan yaitu untuk memberikan informasi mengenai hubungan antara kondisi dan penggunaan lahan serta menyajikan kepada calon pengguna berbagai perbandingan dan alternatif pilihan penggunaan lahan yang kemungkinan besar akan berhasil (Siwanto, 2006).

Selain itu, lahan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah tanaman yang dihasilkan. Lahan yang sempit dapat menghasilkan jumlah produksi yang sedikit (Cahyono *et al.*, 2014). Hal ini didukung oleh pernyataan yang dibuat oleh Bakhsh *et al.*,(2006) bahwa ada tiga cara untuk meningkatkan produksi yaitu dengan meningkatkan jumlah tenaga kerja, mengembangkan dan menerapkan teknologi baru, dan menggunakan tenaga kerja harian yang tersedia secara efisien. Untuk memaksimalkan hasil panen harian, tanaman idealnya ditanam di daerah yang sesuai dengan pedoman pertumbuhan tanaman untuk mencapai hasil terbaik. Penilaian kesesuaian lahan didefinisikan sebagai acuan untuk menciptakan informasi tentang kualitas dan karakteristik lahan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan lahan untuk kebutuhan tanaman.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka diperlukannya upaya meningkatkan produktivitas tanaman nanas di Taman Firdaus. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan dengan cara menentukan nilai kesesuaian lahan untuk tanaman nanas. Tanaman nanas di Universitas Sriwijaya sebagai acuan untuk mengevaluasi kesesuaian lahan dan mengusulkan perbaikan tanaman nanas.

1.2. Rumusan Masalah

1. Mempelajari faktor pembatas lahan yang mempengaruhi kesesuaian lahan tanaman nanas di Taman Firdaus?
2. Mempelajari kesesuaian lahan tanaman nanas di Taman Firdaus?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mempelajari nilai potensial yang mempengaruhi kesesuaian lahan untuk tanaman nanas
2. Untuk mempelajari kesesuaian lahan aktual untuk tanaman nanas.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai lama waktu optimal untuk tanaman nanas dan dapat menjadi tolak ukur dalam pengembangan kultur jaringan tanaman nanas serta meningkatkan produktivitas tanaman nanas, khususnya di Kebun Percobaan Taman Firdaus Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Lopulisa, C., Imran, A. ., dan Baja, S. 2018. Mineral Tanah Sebagai Indikator Stabilitas Tanah Pada Daerah Berlereng: Studi Kasus Tombolopao Kabupaten Gowa. *Jurnal Ecosolum*, 7(1), 33.
- Arifin, M., Putri, N. D., Sandrawati, A., dan Harryanto, R. 2018. Pengaruh Posisi Lereng Terhadap Sifat Fisika Dan Kimia Tanah Pada Inceptisols Di Jatinangor. *Jurnal Soilrens*, 16(2), 37–44.
- Ashari., 2020. Keanekaragaman Serangga Polinator di Perkebunan Kakao (*Theobroma cacao* L.) Desa Puudongi Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara. *Biowallacea*.5,735-749.
- Astoko, E, P., 2020. Konsep Pengembangan Agribisnis Nanas (*Ananas Comosus* L.Merr.) Di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. *Habitat*, 30(3).
- Badan Pusat Statistik. BPS., 2018. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Provinsi Lampung 2018.
- Bakhsh, K., B. Ahmad, dan S. Hassan., 2006. *Food Security Through Increasing Technical Efficiency. Asian Journal of Plant Sciences*5(6), 970-976.
- Bilad, M. R. 2011. Bio-urine atau Urin Sebagai Pupuk Organik Cair: Memilih Alternatif yang Lebih Baik.
- Cahyono, E, A, Ardian dan Silvina, F., 2014. Pengaruh Pemberian Beberapa Dosis Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Berbagai Sumber Tunas Tanaman Nanas (*Ananas comosus* L.Merr.) yang Ditanam Diantara Tanaman Sawit Belum Menghasilkan di Lahan Gambut. *Jom Faperta*, 1(2).
- Dalimartha., S., 2022. Keragaman Morfologi Tanaman Nanas (*Ananas Comosus* L. Merr.) Di Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Agro Indragiri*. 4(2), 23-25.
- Damanik, M.M.B., Hasibuan., Fauzi., Sarifuddin., dan Hanum., 2010. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. USU-Press, Medan.
- Djaenudin, D., Marwan, H., Subagjo, H., dan A. Hidayat., 2011. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Litbang Pertanian, Bogor. 36.
- Djaenuddin, D., H. Marwan, H. Subagyo, A Mulyani, dan N. Suharta . 2000. Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian. Departemen Pertanian. 264.
- Djaenuddin, D., H. Marwan, A. Hidayat, H. Subagyo., 2003. Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Dodik, 2009. Pengukuran kandungan bahan organik dan pH Tanah.

- Edwin, M., Suptrapti, H., Sulistyorini, I. S., dan Aliri, A., 2023. Potensi Dan Status Kerusakan Tanah Untuk Produksi Biomassa Di Kabupaten Kutai Timur (Studi Kasus Kecamatan Long Masangat, Batu Ampar dan Rantau Pulung). *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 10(1), 1–13.
- FAO.1976.,*A Framework For Land Evaluation. FAO Soil Bulletin 32. Food and Agriculture Organization of United Nations. Rome. 72.*
- Foth. H. D. dan L. N. Turk, 1999. *Fundamentals of Soil Science*, Fifth Ed. John Wiley dan Sons, New York.
- Handayanto,E.Hairiyah,K.2007. Biologi Tanah Landasan Pengelolaan Tanah Sehat. Pustaka Adipura.
- Hakim, N., Nyakpa, M.Y., Lubis, A.M., Nugroho, S.G., Diha, M.A., Hong, G.B.,Bailey, H.H. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. 488 hal.
- Harahap, F. S., Oesman, R., Fadhillah, W., dan Nasution, A. P, 2021. Penentuan Bulk Density Ultisol Di Lahan Praktek Terbuka Universitas Labuhan batu. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(2), 56–59.
- Hardiati dan indriyani., 2021. Keanekaragaman Jenis Rayap Pada Perkebunan Kelapa Sawit dan Perkebunan Karet di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Jurnal Biologi Makassar*. 5,199-209.
- Hardjowigeno, S. dan Widiatmaka. (2007). *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hardjowigeno, S., 2001. Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Tanah. Jurusan Tanah Fakultas Institut Pertanian Bogor. Bogor. 381.
- Hardjowigeno. S, 2003. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo, Jakarta
- Hardjowigeno, S. 2007. Ilmu Tanah. Akapress. Jakarta.
- Hardjowigeno, S., 2010. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo : Jakarta. 285 Hal.
- Istiqomah, N., Mahdiannoor, dan Rahman, F., 2016. Metode Pengolahan Tanah Terhadap Pertumbuhan Ubi Alabio (*Dioscorea alata L.*). *Ziraa 'Ah*, 41(2), 233–236.
- Komang, E. K., 2021. Pemetaan Tekstur Tanah Di Kabupaten Bangli. *Jurnal Enmap*, 3(2), 1–14.
- Mahi, A. K., 2013. Suvei Tanah, Evaluasi dan Perencanaan Penggunaan Lahan. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung. 219.

- Manuwoto., 2021. Pengaruh perlakuan BA dan NAA terhadap pembentukan akar Nenas (*Ananas Comosus* L. Merr.) *Jurnal Agroteknologi*. 1(2), 37.
- Mosamandiri., 2017. Analisis Faktor-Faktor Geografi dan Pola Persebaran Budidaya Nanas Madu di Kabupaten Pemalang Sebagai Induksi Geografis. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Mubekti., 2012. Evaluasi Karakterisasi dan Kesesuaian Lahan Untuk Komoditas Unggulan Perkebunan : Studi Kasus Kabupaten Kampar. *J. Tek. Ling.* 13(1), 37 – 46.
- No dan Nipa. 2022. “*Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian.*” Universitas Nusa 1(2): 68–80.
- Nugroho, G. S. A., Mahi, A. K., dan Buchari, H., 2014. Evaluasi Kesesuaian Lahan Kualitatif dan Kuantitatif Pertanaman Nanas (*Ananas Comosus* L. Merr.) Kelompok Tani Makmur di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Agrotek Tropika*. 2(3), 499–503.
- Nur, H., Zulkarnain, Z., dan Wicaksono, A. A. (2022). Analisis Beberapa Sifat Fisik Tanah Sebagai Indikator Kerusakan Tanah Pada Lahan Kering. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab*, 4(2), 107–112.
- Produksi, D A N, Bayam *Amaranthus*. L Pada Tanah Gambut. 2019. “3 1,2,3.” 6(2): 160–71.
- Putra, R. Y. A., Sarno, S., Wiharso, D., dan Niswati, A., 2017. Pengaruh Pengolahan Tanah Dan Aplikasi Herbisida Terhadap Kandungan Asam Humat Pada Tanah Ultisol Gedung Meneng Bandar Lampung. *Jurnal Agrotek Tropika*, 5(1), 51–56.
- Ratmini, S. dan Yenni., 2011. Potensi Pengembangan Nanas di Sumatera Selatan. Balitbu Tropika. *Jurnal Universitas Hasanuddin*. 1(3), 21-24.
- Ritung S, Nugroho K, Mulyani A, Suryani E., 2011. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian. Edisi Revisi 2011. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor. 166 .
- Ritung, S., K. Nugroho, A. Mulyani, dan E. Suryani., 2011. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. 168.
- Rurayah., 2022. Konsentrasi dan cara aplikasi IBA terhadap pertumbuhan bibit nanas tunas mahkota. *Jurnal Agrotropika*. 17(1), 35-38.
- Safuan LO., 2007^b. Kalibrasi Uji Tanah Hara Fosfor Untuk Tanaman Nanas. 15, 02.

- Safuan LO., 2009. Rekomendasi Pemupukan Kalium Pada Tanaman Nanas Berdasarkan Status Hara Tanah Dalam. *Jurnal Seminar Perhimpunan Holtikultura Indonesia*. 439-449.
- Shabrina, S. N., Rayes, M. L., dan Agustina, C., 2021. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Nanas Di Das Mikro Supituring Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Jawa Timur. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*. 8(2), 515–525.
- Siswanto., 2006. Evaluasi Sumberdaya Lahan. Surabaya: UPN Press Suryantoro 2002. Penggunaan Lahan dengan Foto Udara di Kota Yogyakarta. Disertasi. UGM Yogyakarta.
- Soedaryo, M., 2020. Identifikasi Karakter Morfologi Tanaman Nanas (*Ananas comosus* L. Merr.) Di Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Agroekoteknologi*. 10 (2), 1-9.
- Stevenson F.J. 1982. *Humus chemistry genesis, composition, reactions*. Willey Interscience, New York
- Sucipto. 2008. Persistensi Nematoda *Entomopatogen Heterorhabditis* (All Strain) Isolat Lokal Madura terhadap Pengendalian Rayap Tanah *Macrotermes sp.* (*Isoptera : Termitidae*) di Lapang. *J Embryo*. 5(2): 138- 155.
- Suryani, I. 2013. Pengaruh Vegetasi Terhadap Kandungan Nitrogen Total Pada Berbagai Kedalaman Tanah Pada Areal Kakao Di Papalang, Kabupaten Mamuju. *Jurnal Agrisistem*, 9(1), 49–54.
- Suryani, I. 2017. Kapasitas Tukar Kation (KTK) berbagai kedalaman tanah pada areal konversi lahan hutan. *Jurnal Agrisistem*, 10(2), 99–106.
- Tjasyono, B. dan Gunarsih. 2004. *Arti Penting Klimatologi*. ITB. Bandung.
- Trianto, M., Kaini., Warsih, E., dan Winarsih., 2020. Keanekaragaman Serangga Polinator Pada Tanaman Nanas (*Ananas comosus* L. Merr.) Di Desa Bincau. *Jurnal Biologi dan Education*. 9(2), 154.
- Wahyuningrum, N., Priyono, C. N. S., Wardojo, B., Harjadi, E., Savitri., Sudimin dan Sudirman. 2003. *Pedoman Teknis Klasifikasi Kemampuan dan Kesesuaian Lahan*. Info DAS 15: 1-103.
- Wigena, Gusti Putu., D. Subardja, dan Andriati. 2013. Evaluasi Kesesuaian Lahan Mineral Dan Gambut Untuk Peremajaan Tanaman Kelapa Sawit. Badan Litbang Pertanian Di Balai Penelitian Tanah. Bogor 2(2):77–95.
- Wirawan G.N., dan Wahab M.I. 1996. *Teknologi Budidaya Jagung*. Bimas Propinsi Jawa Timur.
- Yulnafatmawita, Adrinal., dan Arief., 2011. Pencucian Bahan Organik Tanah Pada Tiga Penggunaan Lahan Di Daerah Hutan Hujan Tropis Super Basah

Pinang-Pinang Gunung Gadut Padang. Laboratorium Fisika Tanah Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. *J. Solum.* 8, 1.